

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil uraian dalam bab-bab sebelumnya, berikut penulis menarik beberapa kesimpulan :

1. Pelaksanaan *Planned Maintenance System* dan suku cadang yang tersedia memiliki kualitas yang lebih rendah (tidak asli) sehingga pekerjaan perawatan yang dilaksanakan oleh ABK menjadi sia-sia pengerjaannya.
2. Kurangnya pengawasan dari *Second Engineer* dan *Chief Engineer* dalam hal perawatan *hydraulic pump system* yang dikerjakan oleh ABK dengan menggunakan suku cadang yang seadanya tanpa melihat kualitas dari suku cadang tersebut.

#### B. Saran-saran

Saran-saran agar pengoperasian kapal dapat berjalan dengan lancar adalah :

1. Pelaksanaan *PMS* lebih di optimalkan dan disediakan oleh perusahaan suku cadang yang asli agar para ABK yang melakukan pekerjaan perawatan tidak sia-sia atau yang biasa disebut dua kali kerja.
2. *Second Engineer* atau *chief engineer* dapat meningkatkan pengawasan agar para ABK yang melaksanakan pekerjaan perawatan *hydraulic packing sistem* dapat dilaksanakan dengan baik dan sungguh demi menunjang kelancaran pengoperasian kapal.

## DAFTAR PUSTAKA

Hartono Sugi. (1987), Sistem Kontrol Dan Pesawat Tenaga Hidrolik,  
Penerbit Tarsito, Bandung.

Wwwps://www.plimsoll.co.uk yang di unduh pada tanggal 06 september

2015

Hydradyne Hydraulic Power Pack Sistem, (2010 Instruction Manual  
Book) Section 3.0 TC.07 – 004 R.E-0142.USA

Andrew Parr Msc., CEng., MIEE, MInstMC, Hydraulic and Pneumatics A  
technician and engineer's guide

C.M.JOY, C.Eng, M.I.Mech.E. Hydraulic Power Transmission In Marine  
Machinery